BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen modal kerja pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo tahun 2011-2015 dikatakan cukup efektif. Dari hasil analisis fungsi manajemen diketahui bahwa dalam pengelolaan modal kerjanya, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo sudah menerapkan fungsi manajemen dengan cukup baik dalam perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengimplementasian (*directing*), dan pengawasan (*controlling*) terhadap setiap elemen modal kerjanya. Yang mana berdasarkan analisis perputaran modal kerja diketahui bahwa perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan cukup efektif karena secara keseluruhan tingkat perputaran modal kerja berada pada interval rasio 1,5 s/d 2,5 kali.
2. Berdasarkan analisis manajemen modal kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, diketahui bahwa perputaran modal kerja BMT An-Nur Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan cukup efektif karena secara keseluruhan tingkat perputaran modal kerja berada pada interval rasio 1,5 s/d 2,5 kali. Kemudian pada analisis profitabilitas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, diketahui tingkat ROA dan tingkat ROE BMT An-Nur Rewwin di tahun 2011-2015 dikatakan efektif karena secara keseluruhan tingkat ROA dan tingkat ROE berada pada interval rasio 7,5% s/d 10%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dapat dikatakan manajemen modal kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo yang cukup efektif menyebabkan tingkat profitabilitas yang efektif.

B. Saran

Dalam penelitian ini perlu kiranya disampaikan beberapa saran dalam upaya memajukan BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo maupun bagi pihak-pihak lain yang memerlukannya, yaitu:

1. Bagi BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo agar semakin meningkatkan efektivitas manajemen modal kerja melalui peningkatan pada *market share* pembiayaan, meminimalkan jumlah dana yang mengendap dengan meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pembiayaan yang sudah baik sehingga dapat menekan jumlah NPF dan pembiayaan bermasalah serta perlu memperhitungkan jumlah kas yang tersimpan di bank, sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik lagi yang mampu menjamin kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman/acuan bagi penelitian lain di masa yang akan datang dengan tema ruang lingkup yang sama sehingga dapat mempermudah dalam proses penulisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id